

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penentuan variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Sugiyono (2017) memberi penjelasan bahwa variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang terpengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peroduktivitas kerja karyawan yang disimbolkan dengan (Y)
2. Sugiyono (2017) memberi penjelasan bahwa variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) dan motivasi karyawan (X3).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan sebuah definisi yang dibuat spesifik sesuai dengan pengukuran atau kriteria pengujian. Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel diukur menggunakan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel secara terperinci. Sedangkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 1.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah kapasitas dari individu atau alat untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan daripada ukuran standar yang selama ini telah dianggap umum (The Liang Gie, 1981).	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan 4. Sikap 5. Perilaku (The Liang Gie, 1981)
2.	Pengalaman Kerja (X1)	Pengalaman kerja adalah cara untuk membentuk informasi atau kemampuan tentang teknik dalam suatu pekerjaan dikarenakan keterlibatan karyawan tersebut dalam proses pelaksanaan pekerjaan (Manulang, 1984).	1. Lama kerja 2. Pengetahuan 3. Keterampilan 4. Penguasaan (Manulang, 1984)
3.	Disiplin Kerja (X2)	Rivai (2005) disiplin kerja adalah alat yang digunakan oleh atasan untuk berbicara dengan karyawan sehingga mereka akan mengubah perilaku dan memperluas kesadaran seperti keinginan seseorang untuk tunduk pada setiap peraturan dan praktik normal yang berlaku. (Rivai, 2005)	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan terhadap absensi 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis (Rivai, 2005)
4.	Motivasi Karyawan (X3)	Rivai dalam Kadarisman (2012) menyampaikan bahwa motivasi merupakan serangkaian sikap dan kualitas yang mempengaruhi orang untuk mencapai hal-hal spesifik yang sesuai tujuan seseorang. Sikap dan kualitas ini tidak terdeteksi yang memperkuat dorongan orang untuk bertindak dalam mencapai tujuan.	1. Memiliki tanggungjawab sendiri 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju keinginan 4. Sikap dan nilai terhadap individu (Bayu Fadillah, 2013)

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Sugiyono (2017) menjelaskan ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang penyampaiannya dalam bentuk uraian kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang penyampaiannya dalam bentuk angka ataupun bilangan yang dapat di ukur atau dihitung secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun bilangan.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui angket atau kuesioner yang disebar pada responden (Sugiyono, 2017).

3.3. Populasi , Jumlah Sampel , dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010) populasi bagian keseluruhan dari subyek peneliti. Jadi yang dimaksud populasi yaitu sebagai individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau seluruh individu yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

karyawan yang ada di CV. Indah Jaya Toys Jepara yang berjumlah 105 orang.

3.3.2. Jumlah Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi apabila kurang dari 100, maka lebih baik jika populasi tersebut diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitiannya sebagai peeneliti populasi. Jika jumlah populasi lebih besar dari 100, dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Arikunto, 2010).

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 86 orang.

Keterangan :

Bagian Mandor	: 2 orang
Bagian PPIC	: 3 orang
Bagian Trial	: 2 orang
Bagian Mesin	: 2 orang
Bagian Sabun	: 2 orang
Bagian Bahan	: 3 orang
Bagian Serabutan	: 10 orang
Bagian Bengkel	: 5 orang
Bagian Listrik	: 2 orang
Bagian Kebersihan	: 3 orang
Bagian Kordinator	: 6 orang
Bagian Produksi	: 46 orang

Jadi dari 110 karyawan mempunyai bagian-bagian yang sudah ada diketerangan yang diatas, dan sampel yang diambil 86 orang. Penentuan jumlah

sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka banyaknya sampel paling sedikit sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 0,28}$$

$$n = \frac{110}{1,28}$$

$$n = 85,934$$

$$n = 86 \text{ responden}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 86 orang, kemudian dibulatkan menjadi sebesar 86 orang. Sampel diambil berdasarkan rumus *Slovin*

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* yakni proses pengambilan sampel yang diambil dari lingkup populasi yang telah ditentukan dan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut.

3.3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode kuesioner, metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang responden ketahui (Arikunto,

2010). Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, peneliti menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden. Jawaban yang mendukung pernyataan diberi dengan skor tertinggi yaitu 5, sedangkan untuk jawaban yang tidak mendukung pernyataan akan diberi skor terendah yaitu 1.

3.4. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini, akan digunakan alat analisis yaitu, regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh antara pengalaman kerja, disiplin kerja dan motivasi karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Indah Jaya Toys. Untuk melakukan analisis tersebut, ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan, yaitu :

3.4.1. Penyuntingan (editing)

Editing atau Pengeditan adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah pengumpulan data (dilapangan) penelitian selesai. Kegiatan ini menjadi penting karena kaenyataannya bahwa data yang telah terkumpul kadang kala belum memenuhi apa yang diharapkan peneliti. Seperti data yang kurang atau terlewatkan, timpang tindih, berlebihan atau hilang. Maka dari itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui editing.

3.4.2. Pengkodean (coding)

Setelah proses editing selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu mengklarifikasikan data-data tersebut melalui tahapan coding (pemberian kode). Data yang telah melalui proses pengeditan tersebut, kemudian diberi identitas sehingga memiliki arti tersendiri saat dianalisi. Pemberian kode pada data bertujuan untuk mengartikan data kedalam kode-kode yang biasanya berbentuk

angka. Dengan begitu data dapat dipindahkan atau disalin kedalam saran penyimpanan seperti komputer dan analisa selanjutnya.

3.4.3. Scoring

Scoring diartikan sebagai proses pemberian nilai atau angka pada jawaban guna mendapatkan data kuantitatif yang dibutuhkan pada pengujian hipotesis. Pemberian nilai didasarkan pada skala likert. Skala likert dalam penelitian ini adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap objek, subjek, atau kejadian tertentu. Skala likert umumnya menggunakan empat angka penilaian, yaitu tidak setuju dengan nilai 1, ragu-ragu dengan nilai 2, netral dengan nilai 3, setuju dengan nilai 4 dan sangat setuju dengan nilai 5.

3.4.4. Tabulasi (tabulating)

Tabulasi dalam penelitiann ini diartikan sebagai bagian terakhir dari pengolahan data yang artinya tabulasi sebagai memasukkan data pada tabel-tabel tertentu yang menyusun angka-angka serta menghitungnya. Ada beberapa jenis tabel yang dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data menjadi sebagai tabel yang gunakan untuk memaparkan data sehingga mempermudah bagi peneliti utnuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan data tabel kerja sebagai tabel yang digunakan untuk menganalisa data yang tentang dalam tabel kita.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian atau tidak. Instrumen dikatakan baik meliputi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara satu kali pengukuran (*one shot*) (Ghozali, 2011).

3.5.1.1 Uji Validitas

Ghozali (2005:142) mengemukakan Penggunaan uji validitas diperuntukkan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Dikatakan valid tidaknya kuesioner apabila pernyataan pada kuisisioner mampu untuk menggambarkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Ghozali (2011) mengemukakan uji reliabilitas berhubungan dengan masyarakat kepercayaan reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu daftar pertanyaan kuesioner yang merupakan indikator dari variabel – variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan pada item pernyataan yang dinyatakan valid. Dengan kata lain, reliabilitas membuktikan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2011:277) mengemukakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas lain yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal. Uji K-S dibuat dengan membentuk hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian : H_0 diterima jika $Asymp. Sig. > \alpha (0,05)$

: H_a ditolak jika $Asymp. Sig. < \alpha (0,05)$

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:277) menjelaskan uji multikolinearitas dipergunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi terdapat temuan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian

ini dengan melihat nilai (VIF) dan Tolerance pada model regresi, apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka model regresi bebas dari multikolinearita.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Priyatno (2011:277) mengemukakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. pada penelitian ini menggunakan metode scatterplot regresi. Jika titik – titik menyebar dengan pola – pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.5.3. Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena ingin mengetahui bagaimana variabel independen (X_1) dapat mempengaruhi variabel (Y) secara langsung. Uji regresi linier berganda mempunyai tujuan memprediksi besar variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Analisis regresi ini mempunyai persamaan.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

X_1 = Pengalaman Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Motivasi Karyawan

$b_1 b_2 b_3 =$ Koefisien Regresi

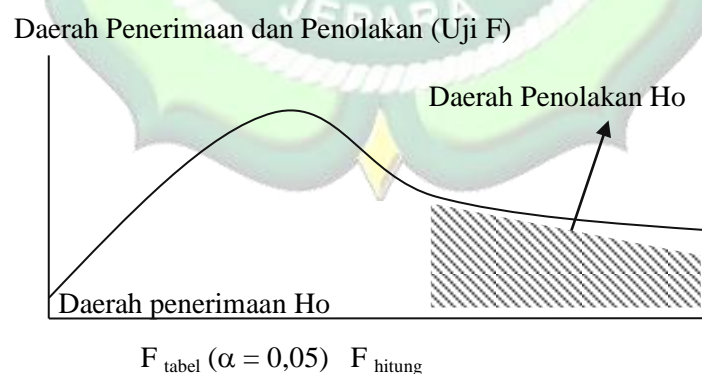
Pengujian hipotesis dilakukan melalui :

3.5.3.1 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara simultan (secara bersama-sama) terhadap variabel bebas (dependen) yang diuji secara signifikan dengan nilai 0,05 (Ghozali, 2011). Uji F atau uji simultan diperuntukkan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama - sama) terhadap variabel terikat. Menentukan hipotesis pengujianya yaitu:

$H_0 : X_1, X_2, X_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

$H_a : X_1, X_2, X_3 \neq 0$ berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.



Sumber : (Ghozali, 2011)

Gambar 3. 1
Kurva Uji F

3.5.3.2 Uji Statistik t

Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Untuk pengujian perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika yang menunjukkan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependent*. Menentukan hipotesis pengujian, yaitu:

1. $H_0 : X = 0$

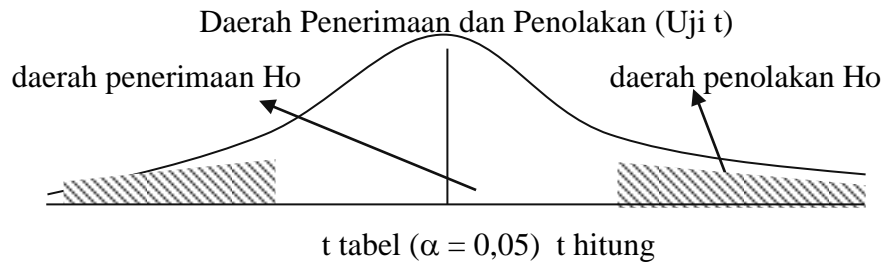
Tidak ada pengaruh antara variabel Persepsi manfaat, etnosentrisme konsumen dan citra perusahaan terhadap minat beli

2. $H_a : X \neq 0$

Ada pengaruh antara variabel Persepsi manfaat, Etnosentrisme konsumen dan Citra perusahaan terhadap minat beli.

Tingkat kepercayaan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebesar 95% maka nilai $\alpha = 0,05$. Untuk menentukan perhitungan F hitung menggunakan SPSS dengan hasil kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $t > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika nilai probabilitas $t < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.



Sumber : (Ghozali, 2011)

Gambar 3. 2
Kurva Uji t

3.5.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan Nilai R^2 yang kecil maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2011).